



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas bisa kita simpulkan bahwa:

1. Sumber penafsiran Kasyf al-Asrar adalah menggunakan *ma'thur* dan *ishārī*, *ma'thur* sebagai pijakan awal dari penafsiranya kemudian dikembangkan lebih dalam lagi dengan sumber *ishārī* untuk memperkaya penafsiranya.
2. Penafsiran M. Ruslan pada kitab Kasyf al-Asrar pada sumber *ma'thur*nya ditemukan bahwa beliau menggunakan beberapa hadis *da'if* dalam tafsirnya namun hal ini tidak menjadi *Al-dakhīl* dalam tafsirnya, karena beliau menggunakan hadis *da'if* hanya untuk menjelaskan tentang keutamaan amal. Kemudian setelah dilakukan analisis pada penafsiran yang bersumber dari *ishārī* semua penafsiranya tidak ada yang keluar dari koridor parameter diterimnya tafsir *ishārī* dan memenuhi syarat-syarat diterimnya tafsir *ishārī*, maka dengan ini bisa kita simpulkan bawah kitab Tafsir Kasyf al-Asrar karya M. Ruslan dinyatakan valid.

B. Saran

Penulis berharap akan ada penelitian lanjutan yang mengkaji Tafsir Kasyf al-Asrar karya M. Ruslan dengan pendekatan interteks, guna menelusuri keterkaitan tafsir ini dengan karya-karya *ṣufī* terdahulu. Penelitian semacam ini dapat memperlihatkan bagaimana M. Ruslan membangun makna melalui dialog dengan pada kitab tafsir yang lain,

Fokus bisa diarahkan pada bentuk kutipan, transformasi makna, dan pengaruh ide-ide utama dalam membentuk corak spiritualitas yang ditampilkan dalam tafsirnya. Dengan begitu, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang posisi Tafsir Kasyf al-Asrar dalam tradisi tafsir sufistik di Nusantara.

